



News Title : Indodax Belum Bisa Diakses, Bappebti Imbau Pelanggan Tetap Tenang	
Media Name : coinvestasi.com	Journalist : -
Publish Date : 12 September 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 0
Resources : Kasan (Kepala Bappebti), Oscar Darmawan (CEO Indodax)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : Berita	Topic : Peretasan Indodax

Home > Berita > Hack dan Scam > Indodax Belum Bisa Diakses, Bappebti Imbau Pelanggan Tetap Tenang

Hack dan Scam - 5 min read

Indodax Belum Bisa Diakses, Bappebti Imbau Pelanggan Tetap Tenang

Kasim, 12 September 2024



Indodax, salah satu exchange kripto terbesar di Indonesia, hingga kini masih menjalani proses pemeliharaan sistem setelah mengalami peretasan yang mengakibatkan kerugian mencapai US\$22 juta atau setara Rp339,6 miliar pada Rabu (11/9/2024).

Terpantau ketika membuka aplikasi atau situs web Indodax, halaman utama platform menunjukkan pesan bahwa platform tersebut sedang "dalam pembaruan sistem". Tim Indodax sebelumnya menyatakan bahwa pembaruan ini dilakukan untuk memastikan sistem dapat berfungsi dengan optimal pasca peretasan yang memengaruhi hot wallet Indodax.

MOHON MAAF

Indodax sedang dalam pembaruan sistem untuk meningkatkan kemampuan transaksi anda. Untuk itu, kami mohon maaf atas kerugian yang disebabkan oleh peretasan sistem ini. Kami akan segera memperbaiki sistem dan memastikan sistem dapat berfungsi dengan optimal pasca peretasan yang memengaruhi hot wallet Indodax.



Halaman utama Indodax. Sumber: Indodax

Perusahaan keamanan blockchain, SlowMist, mengungkapkan bahwa pelaku peretasan dilaporkan berhasil mencuri berbagai aset kripto seperti Bitcoin, Ether, USD, MATIC, ARB, hingga ENA dengan total kerugian mencapai US\$22 juta. Aset curian tersebut kemudian ditukarkan ke beberapa token lain, termasuk SBTC, SETH, STRX, dan SPOL.

Token	Value	Total
400,000 THX	2,421,088	
686.55 ETH		
1,980,000 USDT		
242,000 USDC		
1,400,000 ARB		
9,000,789.097 SHIB		
24,000 LNI		
4,300 LMK		
110,000 APE		
22,000 DAI		
120,000 SUSHI		
900,000 GRT		
110,000 WLD		
240,000 OM		
68,000,000 TURBO		
380,000 BGB		
10,000,000 REZ		
2,000,000 ENA		
Ethereum and other tokens	14,633,721	
Poligon	8,843,716 POL	2,580,556
Optimism	380 ETH	894,676
Total (\$)		21,955,690.03

Baca juga: [Diduga Kena Hack, INDODAX Berpotensi Alami Kerugian Hingga Rp280,9 Miliar](#)

Pelanggan Diminta Jangan Panik

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Kasan, menjelaskan bahwa saat ini Indodax sedang melakukan investigasi terhadap sistem yang diretas. Penutupan sementara seluruh sistem dilakukan untuk memastikan keamanan dan stabilitas operasional platform.

"Untuk itu, Bappebti mengimbau masyarakat, khususnya pelanggan Indodax, agar tetap tenang dan tidak panik," tegas Kasan dalam pernyataan resmi.

CEO Indodax, Oscar Darmawan, juga menjamin bahwa saldo pelanggan dalam bentuk kripto maupun rupiah akan tetap aman. Berdasarkan data *Proof-of-Reserve* (PoR) dari [CoinMarketCap](#), Indodax saat ini masih memegang aset pelanggan senilai Rp5,7 triliun dengan cadangan terbesar berupa 2.500 Bitcoin yang bernilai Rp2,2 triliun.

Baca juga: [Indodax Konfirmasi Diretas, Slip Tanggung Kerugian Penuh](#)

Ketahanan Siber Masih Jadi Isu

Menanggapi peretasan tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Budi Arie Setiadi, mengkonfirmasi bahwa pemerintah telah menerima laporan terkait insiden Indodax. Ia menekankan bahwa masalah ketahanan siber merupakan isu krusial yang perlu terus diperhatikan, terutama di Indonesia dan berbagai negara lainnya.

"Yang pasti kerawanan ketahanan siber kita jadi salah satu isu," terang Budi Arie di Jakarta, seperti yang dikutip dari [CNBC Indonesia](#).

Ia pun mengingatkan pelaku usaha, khususnya penyelenggara sistem elektronik (PSE), harus selalu mengedepankan keamanan siber dalam operasionalnya.

Sementara itu, Ketua Umum Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), Pandu Sjahrij, juga menyampaikan bahwa serangan siber semakin marak terjadi di berbagai sektor digital. Ia menegaskan pentingnya penguatan keamanan siber bagi industri kripto dan semua layanan digital yang kini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari.

"Karena ini efeknya sudah menyeluruh, bukan hanya untuk pelaku usaha di bidang kripto tapi juga sudah melingkupi keseharian lainnya," terang Pandu, seperti yang dilaporkan [Antara](#).

Baca juga: [SlowMist Menduga Ini Penyebab Indodax Diretas](#)